

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-BOOK* PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI MENJAHIT KELAS X
SMK NEGERI 1 BERIGIN**

Luthfiyyah¹, Faridah²

Email : luthfiyyahluphi96@gmail.com

ABSTRAK :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media pembelajaran *E-book* mata pelajaran Teknologi Menjahit pada siswa kelas X Tata Busana sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK Negeri 1 Beringin. Jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan (*research & development*). Penelitian pengembangan ini melalui tiga tahap yaitu: 1) Analisis kebutuhan, 2) Pengembangan produk, dan 3) Validasi dan uji coba produk. Tahap uji coba produk meliputi uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, kelompok besar dan uji kelayakan produk. Hasil penelitian diperoleh berupa: 1) Produk media pembelajaran *E-book* mata pelajaran teknologi menjahit sesuai dengan materi silabus dan RPP yang diterapkan di SMK Negeri 1 Beringin; 2) Media pembelajaran layak digunakan baik dari segi pembelajaran, isi, dan tampilan program. Kelayakan media pembelajaran *E-book* mata pelajaran Teknologi Menjahit berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, masing-masing terdiri dari dua validator masuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan rata-rata (94,2%) untuk ahli media dan (90,6%) untuk ahli materi. Uji coba kelompok kecil rata-rata keseluruhan aspek (80,7%) kategori “Baik”. Uji coba kelompok sedang rata-rata keseluruhan aspek (85%) termasuk kategori “Baik”, uji coba kelompok besar rata-rata keseluruhan aspek (87,4%) termasuk kategori “Baik” dan uji efektivitas produk siswa rata-rata keseluruhan aspek (93,1%) termasuk kategori “Sangat Baik”, hasil penilaian efektifitas guru adalah (93%) kriterianya “sangat baik”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *E-Book*, Teknologi Menjahit

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility and effectiveness of the E-book learning media in the Sewing Technology subject in class X students of Fashion Design as teaching materials or learning resources at SMK Negeri 1 Beringin. This type of research is research and development (research & development). This development research goes through three stages, namely: 1) needs analysis, 2) product development, and 3) validation and product testing. The product trial stage includes testing small groups, medium groups, large groups and product feasibility testing. The results obtained in the form of: 1) E-book instructional media products in sewing technology subject to the syllabus and lesson plans applied in SMK Negeri 1 Beringin; 2) Learning media is suitable for use both in terms of learning, content, and program appearance. The feasibility of learning media E-book for Sewing Technology subjects based on the assessment of material experts, media experts, each consisting of two validators is included in the "Very Good" category with an average (94.2%) for media experts and (90, 6%) for material experts. Small group trial average of all aspects (80.7%) category "Good". The average group trial for all aspects (85%) was included in the "Good" category, the large group trial average for all aspects (87.4%) was included in the "Good" category and the student product effectiveness test was averaged over all aspects (93.1%) was included in the "Very Good" category, the result of the teacher effectiveness assessment was (93%) the criteria was "very good".

Keywords: Learning Media, *E-Book*, Sewing Technology

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini memberi pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, diantaranya dalam dunia pendidikan. Semakin berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Perkembangan teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku peserta didik dalam belajar.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan lulusan siap kerja sesuai bidang keahlian yang dipelajari, salah satunya adalah Tata Busana. Prodi Tata Busana memiliki banyak mata pelajaran yang bersifat praktik, salah satu yang mendasar yaitu ialah teknologi menjahit. Teknologi menjahit adalah mata pelajaran yang diberikan pada kelas X karena merupakan mata pelajaran dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh setiap siswa. Siswa dikatakan mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan jika sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk mata pelajaran teknologi menjahit KKM yang harus dicapai oleh siswa yaitu 70. Kendala dalam proses pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran produktif seperti Teknologi Menjahit, dikarenakan pembelajaran yang berpusat pada guru, akibatnya siswa menjadi kurang mandiri dan cenderung bergantung pada guru. Kendala lain yang di alami siswa yaitu siswa tidak memiliki buku panduan dan terbatas nya media yang digunakan oleh guru.

Hamalik dalam Arsyad (Azhar Arsyad, 2011) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu siswa di dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat di dengar ataupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna. Di antara media yang menarik bagi siswa dan dapat digunakan kapanpun

dan dimanapun, tidak hanya di jam pelajaran tetapi di luar jam pelajaran media tetap dapat digunakan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *E-book*. *E-book* digunakan sebagai media alternative pengganti kertas tetapi untuk menyimpan berbagai dokumentasi atau informasi (Fauzani et al., 2018). *E-book* atau *electronic book* (atau juga *digital book*) adalah evolusi dari buku cetak yang biasa kita baca sehari-hari, Terlebih lagi untuk mata pelajaran praktek, siswa bisa dimudahkan dengan adanya *E-book* karena di dalam *E-book* dapat disertakan video seperti langkah kerja untuk praktek menjahit.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, Siswa tidak memiliki buku pegangan dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit sehingga siswa menjadi kurang mandiri karena harus menunggu materi yang di sampaikan terlebih dahulu oleh guru akibatnya Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran teknologi menjahit, Terbatasnya penggunaan media pada mata pelajaran Teknologi Menjahit dikarenakan Guru belum dapat mengembangkan media sesuai kebutuhan siswa karena keterbatasan waktu, kesempatan, tenaga dan biaya.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui keefektifan media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk Media pembelajaran *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg and Gall dalam Sugiyono (Sugiono, 2016) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2016). Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin. Subjek dalam penelitian ini adalah

siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Objek dalam penelitian ini adalah materi pelajaran Teknologi Menjahit yang dibuat dalam bentuk *E-book* menggunakan aplikasi sigil.

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Angket. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Suharsimi, 2013). Angket yang digunakan berupa pertanyaan maupun pernyataan kelayakan penggunaan media yang digunakan. Angket yang digunakan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Tidak Baik (TB).

Instrumen pengumpulan data pada pengembangan ini berupa instrumen penilaian untuk menilai produk yang telah dikembangkan. Instrumen pokok yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam pengembangan ini adalah dengan menggunakan lembar angket pada mata pelajaran Teknologi Menjahit.

Setelah data diperoleh, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, semua data yang terkumpul dianalisis dengan teknik kualitatif. Data kualitatif yang berupa pernyataan berisi kurang baik, sedang baik dan sangat baik. Diubah menjadi kauntitatif dengan skala 1 sampai 4. Hasilnya dirata-rata dan digunakan untuk menilai kualitas media *E-book*. Rumus yang digunakan adalah rumus persentase menurut Sugiyono (2012). Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

F= Jumlah frekuensi jawaban responden terhadap suatu pilihan

N= Jumlah Responden

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan kepernyataan penilaian.

Tabel 7. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Persentase (%)
A	Sangat Baik	100 – 90%
B	Baik	89 – 70 %
C	Cukup Baik	69 – 50 %
D	Kurang Baik	49 – 30 %
E	Sangat Kurang Baik	29 – 0 %

(Sugiyono, 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

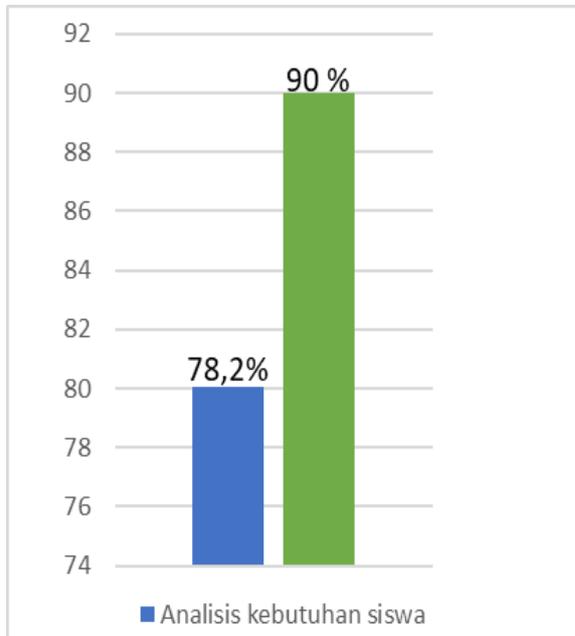
1. Pada indikator yang pertama 75,76 % siswa menyatakan bahwa guru menggunakan media saat menjelaskan materi.
2. Pada indikator yang kedua 72,73 % siswa menyatakan bahwa guru selalu memberikan media pembelajaran yang bervariasi.
3. Pada indikator yang ketiga 87,88 % siswa menyatakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran membantu mereka memahami materi.
4. Pada indikator yang keempat 81,06 % siswa menyatakan bahwa mereka belum pernah menggunakan buku digital dalam pembelajaran teknologi menjahit.
5. Pada indikator kelima 84,09% siswa menyatakan bahwa guru dalam menyampaikan materi teknologi menjahit menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan guru yang diberikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada indikator pertama guru 87,5% menyatakan bahwa telah menggunakan media sesuai dengan kurikulum.
2. Pada indikator kedua guru 87,5% menyatakan bahwa telah menggunakan metode pembelajaran yang membantu media pembelajaran.
3. Pada indikator ketiga guru 75% menyatakan bahwa menggunakan media

pembelajaran dalam menyampaikan materi teknologi menjahit.

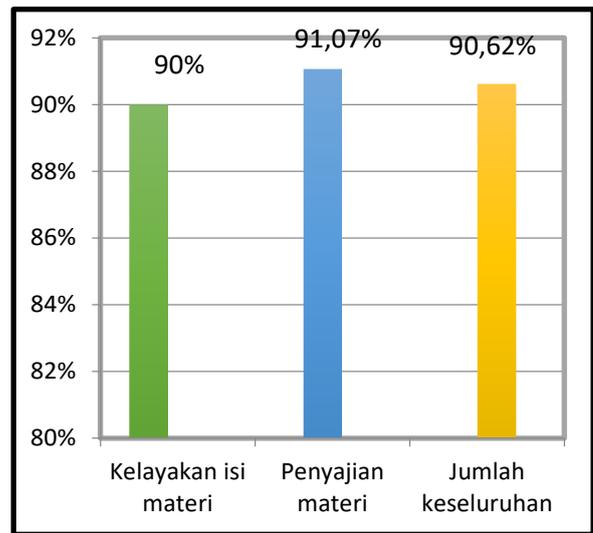
4. Pada indikator keempat guru 75% menyatakan media *power point/ fragmen* dalam proses pembelajaran.
5. Pada indikator kelima guru 100% menyatakan bahwa media pembelajaran meningkatkan minat siswa dalam belajar.



Gambar 1. Grafik kebutuhan guru

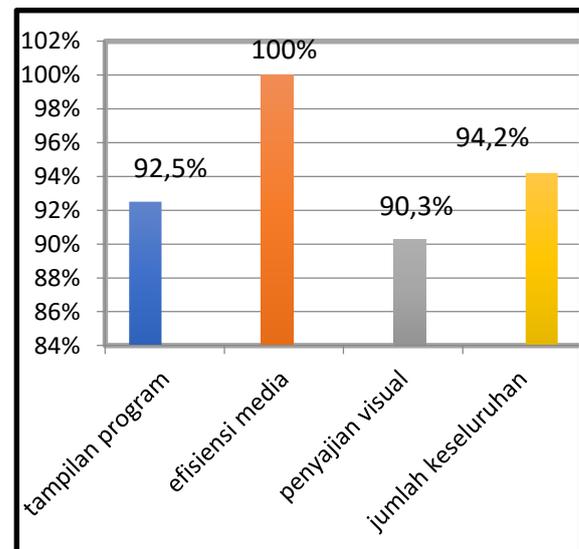
Validasi ahli media dan ahli materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi materi pada mata pelajaran teknologi menjahit. Hasil validasi ahli materi menyatakan bahwa 90,62% “sangat baik” karena telah memenuhi aspek kelayakan isi materi dengan persentase 90% “sangat baik” dan penyajian materi dengan persentase 91,07% “sangat baik”.



Gambar 2. Grafik kelayakan penyajian materi

Validasi oleh ahli media bertujuan untuk memberikan masukan dan mengevaluasi media *E-book* pada mata pelajaran teknologi menjahit. Validasi oleh ahli media menyatakan bahwa secara keseluruhan 94,2% media “sangat baik” dengan aspek tampilan program media dengan persentase 92,5%, aspek efisiensi media dengan persentase 100%, aspek penyajian visual dengan persentase 90,3%.

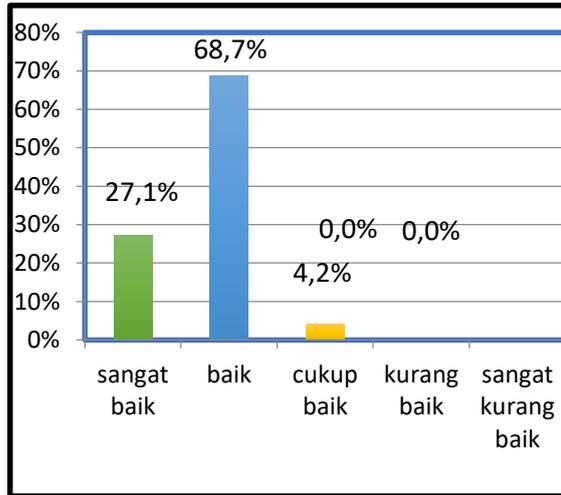


Gambar 3. Grafik validasi media

Uji coba lapangan

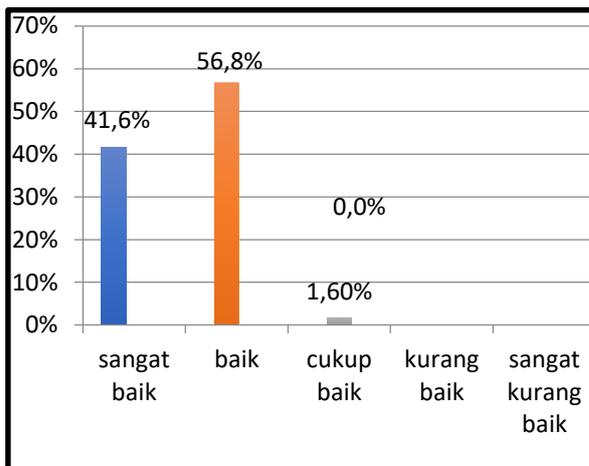
Setelah produk yang dikembangkan telah di validasi oleh dua orang ahli media dan dua orang ahli materi dan telah di revisi, maka yang selanjutnya dilakukan adalah pengujian

produk. Pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan 8 orang siswa dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekurangan produk media *E-book* dan melihat kualitas media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit. Hasil penilaian siswa dalam uji coba produk kecil adalah 80,72% yang berada dikriteria “baik”. Dengan tingkat kecenderungannya “sangat baik” 27,1% “baik” 68,7% dan cukup baik 4,2%.



Gambar 4. Grafik uji kelompok kecil

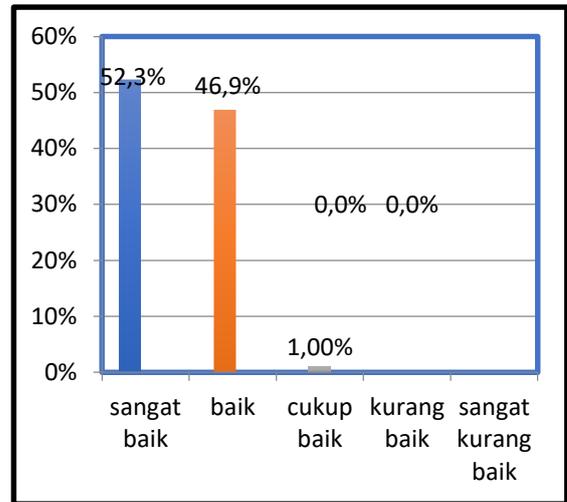
Selanjutnya adalah uji coba kelompok sedang yang dilakukan kepada 16 siswa, hasil penilaian adalah 85,02% yang berada di kriteria “baik” dengan tingkat kecenderungannya “sangat baik” 41,6% “baik” 56,8% dan “cukup baik” 1,6%.



Gambar 5. Grafik uji kelompok sedang

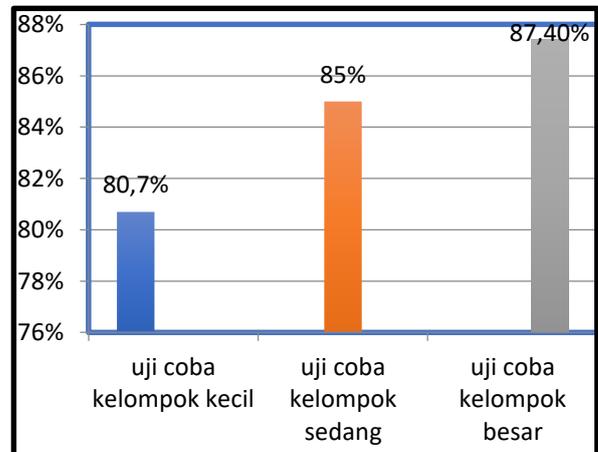
Pada tahap selanjutnya adalah uji coba kelompok besar yang dilakukan kepada 33

siswa adalah (87,4%) dengan kriteria “baik”, dengan tingkat kecenderungan “Sangat Baik” 52,3% “Baik” 46,9% dan “Cukup Baik” 0,8%.



Gambar 6. Grafik uji kelompok besar

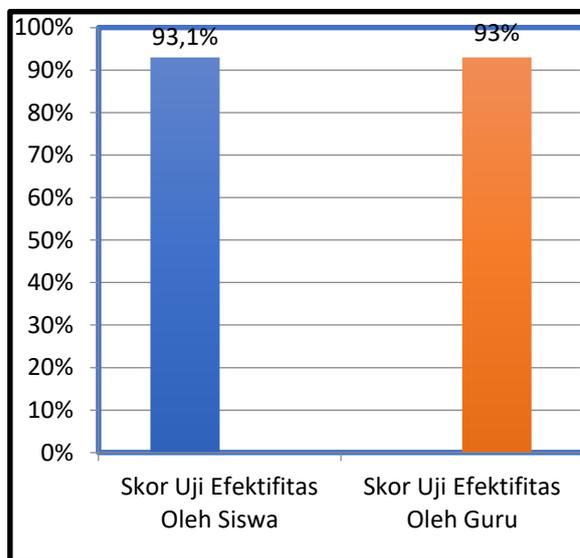
Setelah melakukan uji coba kelompok kecil, sedang dan besar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tahapan selanjutnya sudah layak untuk diteruskan.



Gambar 7. Grafik uji coba kelompok kecil, sedang dan besar

Setelah melakukan 3 tahapan uji coba kelompok, penelitian pengembangan media *E-book* pada mata pelajaran teknologi menjahit dilanjutkan ketahap produk ahhir yang dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi dan siswa. Tahap selanjutnya menguji efektifitas media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit yang dilakukan oleh 33 orang siswa dan 2 orang guru. Berdasarkan

hasil tanggapan siswa pada uji efektifitas diperoleh penilaian dengan persentase rata-rata adalah (93,1%) dengan kriteria “sangat baik”, sedangkan hasil penilaian efektifitas guru adalah (93%) dengan kriteria “sangat baik”.



Gambar 8. Grafik uji efektifitas

Dari hasil penilaian uji efektifitas guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa media *E-book* pada mata pelajaran teknologi menjahit sudah layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit siswa SMK Negeri 1 Beringin dapat disimpulkan bahwa Hasil dari penelitian ini adalah berupa media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit siswa SMK Negeri 1 Beringin. Validasi oleh ahli materi menyatakan bahwa (90,62%) materi “sangat baik” digunakan karena telah memenuhi standart kelayakan isi (90%) “sangat baik” dan penyajian materi (91,07%) “sangat baik”. Validasi oleh ahli media menyatakan bahwa secara keseluruhan (94,2%) media “sangat baik” dengan aspek tampilan program (92,5%), aspek efisiensi (100%), da

penyajian visual (90,3%). Uji coba kelompok kecil adalah (80,72%) yang berada di kriteria “baik”. Selanjutnya adalah uji coba kelompok sedang, hasil penilaiannya adalah (85,02%) dengan kriteria “baik”. Pada tahap selanjutnya adalah uji coba kelompok besar yaitu (87,4%) dengan kriteria “baik”.

Efektifitas produk media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit. Pada tahap ini disimpulkan bahwa media *E-book* pada mata pelajaran Teknologi Menjahit yang dikembangkan telah efektif digunakan sebagai media pembelajaran Teknologi Menjahit pada siswa SMK Negeri 1 Beringin. Hasil penilaian efektifitas siswa adalah (93,1%) dengan kriteria “sangat baik”, sedangkan hasil peilaian efektifitas guru adalah (93%) dengan kriteria “sangat baik”. Keterangan dari hasil penilaian efektifitas siswa dan guru maka dapat dinyatakan media *E-book* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran teknologi menjahit.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2011). Bab ii kajian teori. *Bab II Kajian Teori*.
- Fauzani, A. R., Novrita, S. Z., & Dewi, S. M. (2018). Pengembangan Modul *E-Book* Pada Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*. <https://doi.org/10.24036/jptk.v1i4.2923>
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet*.
- Suharsimi, A. (2013). Metodologi penelitian. In *Bumi Aksara*.